

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sebagai agama yang komprehensif tidak hanya mengatur hubungan ummat manusia dengan Allah SWT (*hablumminallaah*) namun juga hubungan antar sesama manusia (*hablumminannaas*) atau muamalah. Dalam bermuamalah manusia tidak lepas dengan adanya transaksi. Allah telah memerintah manusia untuk bertransaksi sesuai dengan syariah. Sehingga untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan pentingnya bertransaksi secara syariah maka didirikan lembaga keuangan yang kegiatannya berbasis pada sistem syariah.

Baitul mal wa tamwil (BMT) disebut juga dengan “koperasi Syariah” merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya yang pada umumnya mencakup sektor keuangan mikro. BMT terdiri dari dua istilah yaitu “*baitul maal*” dan “*baitul tamwil*”. *Baitul maal* merupakan istilah untuk organisasi yang berperan dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana *non profit* seperti zakat, infak, dan sedekah. Sedangkan *baitul tamwil* adalah istilah untuk organisasi yang mengumpulkan dan menyalurkan dana komersial.¹ Sehingga BMT merupakan lembaga keuangan non bank yang berfungsi sebagai lembaga *intermediary* dalam menghimpun dan menyalurkan dana baik yang bersifat *profit* maupun *non profit*.

Koperasi syariah atau *baitul maal wa tamwil* terus mengalami perkembangan. Perkembangan koperasi syariah di Indonesia tentu saja tidak terlepas dari peran segenap pihak yang turut andil dalam perkembangan koperasi syariah di Indonesia. Koperasi syariah yang pertama kali

¹Rizal Yaya, et al., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2015, h. 21.

didirikan adalah “Baitul Maal Wat Tamwil Salman”. Lembaga ini didirikan pada tahun 1980 oleh beberapa mahasiswa aktivis ITB.²

Pemerintah sebagai pengatur dan pembuat kebijakan publik terus mendukung lahirnya koperasi syariah atau *baitul maal wa tamwil* di Indonesia. Melalui Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 memberikan payung hukum yang kuat terhadap keberadaan koperasi syariah atau *baitul maal wa tamwil* di Indonesia.

Koperasi syariah atau *baitul maal wa tamwil* terus berkembang baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya produk-produk yang dikembangkan. Koperasi syariah atau *baitul maal wa tamwil* terus berupaya untuk menawarkan berbagai macam produk baik dari segi *funding* maupun *landing* agar produk yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan ummat dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

KSPPS BMT Al Hikmah merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang berada di wilayah Ungaran. KSPPS BMT Al Hikmah terus berupaya dalam menumbuh kembangkan ekonomi masyarakat, khususnya para anggota KSPPS BMT Al Hikmah. Sebagai lembaga keuangan mikro KSPPS BMT Al Hikmah menjalankan perannya sebagai lembaga *intermediary* untuk menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat.

KSPPS BMT Al Hikmah dalam menjalankan eksistensinya sebagai lembaga bisnis maupun lembaga sosial keuangan syariah memiliki berbagai macam produk yang ditawarkan. Dari segi penghimpunan dana yang bersifat *profit* produk yang ditawarkan yaitu SIRELA (Simpanan Sukarela Lancar), SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka), SIMPEL (Simpanan Pelajar), SISUQUR (Simpanan Sukarela Qurban), SIHAJI (Simpanan Ibadah Haji), SIUMROH (Simpanan Ibadah Umroh), dan SI WADIAH (Simpanan Wajib Berhadiah). Sedangkan penghimpunan dana yang bersifat *non profit* yaitu berupa penghimpunan dana ZISWAF.³ Salah satu tujuan dari beragamnya produk yang ditawarkan oleh KSPPS BMT Al Hikmah adalah agar dapat

² Rizal Yaya, et al., *Akuntansi Perbankan*,h. 20.

³ *File company profile* KSPPS BMT Al Hikmah

menarik minat masyarakat yang memiliki kelebihan dana untuk menjadi deposit di KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran.

Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dikerjakan bagi setiap muslim yang memiliki kemampuan (kuasa) untuk mengerjakannya.⁴ Salah satu kriteria mampu adalah mampu secara finansial. Oleh karena itu untuk dapat memenuhi biaya keberangkatan haji maka KSPPS BMT Al Hikmah menawarkan produk Simpanan Ibadah Haji.

Sihaji ditawarkan di KSPPS BMT Al Hikmah sebagai alternatif pilihan bagi masyarakat untuk menyimpan dananya guna mewujudkan ibadah haji. Dengan demikian masyarakat dapat menyisihkan sebagian dananya secara berkala untuk memenuhi biaya keberangkatan haji yang telah ditentukan oleh Kementerian Agama. Sehingga Simpanan Ibadah Haji ini hanya dikhususkan sebagai biaya untuk menunaikan ibadah haji.

Sebagai sebuah produk penyimpanan dana tentunya Sihaji memiliki karakteristik yang berbeda dengan produk penyimpanan dana yang lainnya. Produk penyimpanan dana yang lain, yaitu Sirela, Sisuqur, Sisuka, Simpel, dan Si Umroh. Oleh karena itu penting suatu langkah penyusunan strategi untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dihadapi KSPPS BMT Al Hikmah dalam menjalankan produk Sihaji. Adapun jumlah anggota Sihaji di KSPPS BMT Al Hikmah adalah sebagai berikut:⁵

Tabel 1.1 Jumlah anggota produk Sihaji Pada Tahun 2015 dan 2016

Tahun	Jumlah Anggota	Saldo (Rp)
2015	21	54.711.040,39
2016	25	101.543.357,60

Sumber: data wawancara

Berdasarkan data di atas jumlah anggota yang menggunakan Produk Sihaji pada tahun 2015 sebanyak 21 Orang. Sedangkan pada tahun 2016 jumlah anggota yang menggunakan produk Sihaji sebanyak 25 orang. Dengan

⁴ Ramli Hs, dkk, *Memahami Konsep Dasar Islam*, Semarang:UPT MKU Unnes, 2003, h. 126

⁵ Hasil wawancara dengan Staff Pusat KSPPS BMT Al Hikmah, Saudara Isna Ira Setyawati, SE pada tanggal 2 Mei 2017

demikian dapat diambil kesimpulan bahwa anggota yang menggunakan produk Sihaji pada tahun 2015 dan 2016 masih tergolong sangat rendah demikian pula dengan perkembangan anggota dari tahun 2015 ke tahun 2016 peningkatan jumlah anggota Sihaji dari tahun 2015 ke tahun 2016 hanya sebesar 5%.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS SWOT TERHADAP PRODUK SIHAJI DI KSPPS BMT AL HIKMAH UNGARAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Karakteristik Produk Sihaji di KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran?
2. Bagaimana Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Produk Sihaji di KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui karakteristik Produk Sihaji di KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran.
 - b. Untuk mengetahui Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman Produk Sihaji di KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran.
2. Manfaat Penelitian ini antara lain:
 - a. Bagi Mahasiswa
Dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai Analisis SWOT terhadap Produk Sihaji di KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran.
 - b. Bagi KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran
Dapat dijadikan sebagai informasi tolak ukur mengenai Produk SiHaji di KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran berdasarkan Analisis SWOT.
 - c. Bagi fakultas
Dapat dijadikan tambahan referensi mengenai analisis SWOT pada tabungan haji.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka juga sering disebut dengan kajian pustaka adalah bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji.⁶ Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi Saudara Muhammad Fadel NIM 1110046100197 yang berjudul “*Pendekatan Analisis SWOT Terhadap Produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada DPLK Muamalah Pusat)*”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman terhadap Produk DPLK Muamalat yang merupakan DPLK pertama yang menggunakan sistem syariah. Skripsi ini menggunakan metode deskriptif analisis yang tergolong dalam kategori penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan, pertama: Mekanisme operasional DPLK Muamalat untuk menjaring peserta supaya bergabung dengan DPLK muamalat yang merupakan anak perusahaan Bank Muamalat Indonesia menggunakan sistem syariah. kedua: Analisa SWOT menghasilkan kekuatan (menguntungkan, fleksibel, peserta dapat membuat *account* secara bersama, investasi sangat kompetitif, sistem pencaitan sangat cepat. Kelemahan (kurang promosi, asset yang masih sedikit, sumber daya insani yang belum memadai. Peluang (Peningkatan mitra dalam produk dana pensiun, sistem pembukuan atas nama perusahaan dan dapat mengurangi beban pajak badan atau perusahaan, populasi masyarakat yang mayoritas muslim, pensiun untuk kompensasi perseorangan. Ancaman (kompetitor semakin banyak dalam hal ini BPJS ketenaga kerjaan, kurangnya pemahaman masyarakat tentang DPLK Muamalat.⁷

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016, h. 162.

⁷ Muhammad Fadel, “*Pendekatan Analisis SWOT Terhadap Produk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada DPLK Muamalah Pusat)*”,

2. Tugas Akhir Saudari Anni Alfiaunita, NIM 132503054 dengan judul “*Analisis SWOT Pada Produk Tabungan Super Fitri Di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang*”. Hasil penelitian ini, karakteristik tabungan super fitri adalah tabungan yang menggunakan prinsip akad *mudharabah muthlaqoh*. Adapun analisis SWOT tabungan super fitri meliputi kekuatan yaitu adanya program hadiah, bebas biaya administrasi bulanan, dan bagi hasil yang menarik. Kelemahan produk tabungan super fitri adalah penarikan tabungan super fitri tidak bisa diambil sewaktu-waktu, kurangnya promosi, kurangnya SDM pemasaran pada produk tabungan super fitri. Peluang meliputi beranekaragamnya kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hari raya idul fitri dan ancaman meliputi kurangnya antusias masyarakat dan banyaknya pesaing.⁸
3. Skripsi Saudari Cipta Kurnia Aji NIM 103046128255 yang berjudul “*Pendekatan Analisis SWOT Terhadap Produk Tabungan Haji Arafah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia)*”. Hasil penelitian ini adalah bahwa analisis SWOT Tabungan Haji Arafah membandingkan antara faktor eksternal peluang yaitu mayoritas penduduk beragama Islam, membaiknya *image* masyarakat terhadap bank syariah, memiliki undang-undang perbankan syariah, promosi melalui media elektronik dan ancaman seperti banyaknya pesaing, keadaan ekonomi yang semakin memburuk dengan faktor internal kekuatan seperti memperoleh nisbah bagi hasil, diberikan asuransi jiwa, memperoleh kepastian keberangkatan, mendapatkan *fee*, dan kelemahan seperti kurangnya promosi, terlalu tingginya setoran perbulan. Sedangkan ancaman SWOT Tabungan Arafah menghasilkan strategi S-O (*agresive*) yaitu meningkatkan pengembangan produk, meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, membuat kiat-kiat

[http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30696/1/MUHAMMA D%20FADEL-FSH.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30696/1/MUHAMMA%20FADEL-FSH.pdf), diakses pada tanggal 28 April 2017.

⁸ Anni Alfiaunita, “*Analisis SWOT Pada Produk Tabungan Super Fitri Di BPRS Asad Alif Kantor Kas Semarang*”, <http://eprints.walisongo.ac.id/6333/1/132503054.pdf>, diakses pada 17 April 2017.

pemasaran produk, promosi yang lebih gencar. Strategi W-O (*turn-around*) yakni menjaga citra bank dengan menjaga kepercayaan nasabah, menambah jaringan pemasaran, mengoptimalkan bagian humas. Strategi S-T (*diversifikasi*) yakni melakukan kegiatan sosial di masyarakat, nilai nominal yang lebih dikhususkan bagi tingkatan orang. Strategi W-T (*defensive*) seperti mencari kiat-kiat baru dalam mensosialisasikan produk dan mengoptimalkan SDM pemasaran.⁹

E. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan identifikasi sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian lapangan merupakan metode penelitian yang dilakukan di tempat atau lokasi lapangan.¹⁰ Oleh karena itu penulis melakukan penelitian di KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian lapangan ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang dimana menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif tidak dimaksudkan menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.¹¹ Oleh karena itu, penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dimintai keterangan terkait dengan objek yang diteliti.

⁹ Cipta Kurnia Aji, “Pendekatan Analisis SWOT Terhadap Produk Tabungan Haji Arafah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia)”, <http://www.repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/18942/1/CIPTA%20KURNIA%20AJI-FSH.pdf> diakses pada 20 April 2017

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian...*, h. 183.

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian...*, h. 186.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh sumber pertama.¹² Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian. Untuk mendapatkan data primer ini, penulis mengadakan wawancara dengan segenap pihak yang berkenaan dan dijadikan rujukan terkait permasalahan yang diangkat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama, namun sumber kedua, ketiga, dan seterusnya.¹³ Data sekunder diperoleh secara tidak langsung terkait dengan obyek penelitian. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain-lain yang berkenaan dengan objek penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan analisis SWOT.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengumpulan data berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.¹⁴ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan manager operasional KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran dan segenap pihak yang bersangkutan mengenai permasalahan yang diangkat yaitu analisis SWOT terhadap produk SiHaji.

¹² Andi Prastowo, *Metode Penelitian...*, h. 204.

¹³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian...*, h. 205.

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian ...*, h. 212

b. Observasi Partisipan

Observasi atau disebut juga pengamatan adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian. Sedangkan observasi partisipan merupakan teknik pengumpulan data melalui obyek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan dan berada dalam aktivitas kehidupan obyek pengamatan.¹⁵ Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan observasi partisipan dalam rangkaian kegiatan PKL/magang selama satu bulan di KSPPS BMT Al Hikmah.

c. Telaah Dokumen

Telaah dokumen merupakan cara pengumpulan informasi yang didapatkan melalui dokumen, antara lain berupa peninggalan tertulis, arsip-arsip, peraturan perundang-undangan, dan lain-lain.¹⁶ Dalam hal ini penulis mengumpulkan dan menggunakan dokumen-dokumen *company profile* dari KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran berupa brosur, dokumen struktur organisasi, dokumen sejarah berdirinya KSPPS BMT Al Hikmah, dan dokumen mengenai produk-produk KSPPS BMT Al Hikmah.

4. Metode analisis data

Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana analisis yang menjelaskan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk data dan uraian deskriptif.

¹⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian ...*, h. 220

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian ...*, h. 226

F. Sistematika Penulisan

Agar diperoleh gambaran mengenai Analisis SWOT terhadap produk SiHaji di KSPPS BMT Al Hikmah maka sistematika penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TEORI ANALISIS SWOT DAN LANDASAN SIMPANAN DI BMT

Dalam bab ini meliputi pengertian analisis SWOT, manfaat dan tujuan analisis SWOT, matriks-matriks SWOT, pengertian BMT, pengertian produk simpanan, landasan hukum produk simpanan, dan karakteristik produk simpanan.

BAB III : PROFIL DAN PRODUK SIHAJI DI KSPPS BMT AL HIKMAH

Dalam bab ini berisi gambaran umum KSPPS BMT Al Hikmah yang meliputi sejarah berdiri, visi dan misi, jaringan kantor, lingkup usaha, kepengurusan struktur organisasi, dan produk sihaji di KSPPS BMT Al Hikmah.

BAB IV : PEMBAHASAN KARAKTERISTIK PRODUK SIHAJI DAN ANALISIS SWOT PRODUK SIHAJI DI KSPPS BMT AL HIKMAH

Dalam bab ini membahas karakteristik produk Sihaji di KSPPS BMT Al Hikmah dan analisis SWOT produk Sihaji di KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran terhadap masalah yang menjadi pembahasan tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN